

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman teknologi informasi yang dirasakan pada saat sekarang ini membuat manusia semakin mengembangkan ilmu pengetahuan yang mereka miliki untuk membangun suatu teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mempermudah pekerjaan manusia. Salah satu teknologi informasi tersebut adalah sistem pendukung keputusan. Sistem pendukung keputusan adalah sebuah sistem yang dibangun atas dasar ingin mempermudah penggunaannya dalam hal mengambil keputusan yang terbaik berdasarkan data kriteria dan pertimbangan yang telah dimasukkan sebelumnya ke dalam sistem.

SMAN 11 Padang adalah lembaga pendidikan tingkat atas yang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di Jl. Padang Painan Km.20, Tlk Kabung Utara, Bungus Teluk Kabung, kota Padang, Sumatera Barat 25237 yang melakukan penilaian siswa teladan setiap tahun dari kelas X sampai kelas XII. Proses penilaian ini dilakukan dengan beberapa kriteria seperti nilai akademik, nilai 2 tingkah laku, nilai non akademik dan nilai kehadiran yang diambil dari nilai rapor, kemudian hasil penilaian tersebut di rekap dan dihitung oleh pihak operator sekolah serta hasilnya akan dimusyawarahkan oleh kepala sekolah dan majelis guru.

Penilaian siswa teladan ini membutuhkan waktu yang lama dan tingkat ketelitian yang tinggi dikarenakan jumlah siswa-siswi yang banyak sehingga hasil penilaian tersebut sering kali tidak kurang akurat dan rentan dengan munculnya

subjektifitas dalam keputusan akhir. Sehingga hasil keputusannya tidak relevan. Penilaian siswa teladan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setiap sekolah yang memerlukan kejelian dalam penilaian dan juga harus selektif berdasarkan penilaian yang ada dari beberapa aspek ataupun kriteria dengan harapan dapat memperoleh hasil yang memuaskan guna meningkatkan mutu Pendidikan di SMAN 11 Padang dan memotivasi siswa-siswi untuk terus berprestasi.

Hal ini tentu merugikan siswa-siswi dan menghalangi SMAN 11 Padang dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Perlu rasanya di bangun sebuah sistem baru yang meminimalisir kesalahan perhitungan dan menghemat waktu serta menghasilkan keputusan yang akurat. Sistem ini disebut dengan sistem penunjang keputusan. Sistem penunjang keputusan dapat membantu dalam penilaian siswa teladan menggunakan metode *Multi-Attribute Utility Theory* (MAUT). *MultiAttribute Utility Theory* (MAUT) merupakan salah satu metode kuantitatif yang dijadikan dasar pengambilan keputusan melalui prosedur sistematis yang mengidentifikasi dan menganalisa beberapa variabel (Huang, 2011). Memilih metode ini karena algoritma MAUT dapat menghasilkan peringkat penilaian suatu objek dengan keberhasilan indeks terbaik sampai dengan yang kurang baik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mencoba merancang sistem penunjang keputusan dengan metode MAUT dengan judul **“Implementasi Metode MAUT Pada Sistem Penunjang Keputusan dalam Penilaian Siswa Teladan”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi, yaitu;

1. Bagaimana merancang suatu sistem pendukung keputusan dalam membantu untuk penilaian siswa teladan di SMAN 11 Padang?
2. Bagaimana implementasi menggunakan metode MAUT berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ada pada penilaian siswa teladan di SMAN 11 Padang ?
3. Bagaimana efektifitas sistem pendukung keputusan dengan metode MAUT dalam penilaian siswa teladan di SMAN 11 Padang.

## 1.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesis sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada, yaitu diharapkan :

1. Metode *Multi-Attribute Utility Theory* (MAUT) diharapkan mampu membantu proses penilaian siswa teladan lebih cepat, tepat dan akurat.
2. Sistem penunjang keputusan diharapkan mampu mengatasi kesalahan perhitungan dan waktu yang lama dalam proses penilaian siswa teladan.
- 3 Sistem pendukung keputusan yang dibangun diharapkan dapat menghasilkan sebuah keputusan yang tepat dan akurat.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Agar penulisan ini lebih terarah serta pembahasan permasalahan yang dihadapi tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan, maka perlu ditetapkan batasan terhadap sistem penulisan, adapun batasan dari penulisan yaitu :

1. Sistem hanya menyelesaikan masalah yang terkait dengan sistem penunjang keputusan dalam penilaian siswa teladan.
2. Perancangan sistem metode MAUT, penunjang keputusan ini hanya menggunakan
3. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembuatan sistem penunjang keputusan ini adalah PHP dan database *MySQL*.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan beberapa uraian diatas penulis memiliki tujuan penelitian untuk menjawab masalah yang ada. Berikut adalah beberapa tujuan penelitian yang diambil oleh penulis, yaitu:

1. Mahasiswa/peneliti dapat memperoleh ilmu dan juga dijadikan sebagai acuan atau pedoman dalam mengembangkan sistem berikutnya serta menjadi tugas akhir dalam mendapatkan gelar sarjana.
2. Merancang Sistem Penunjang Keputusan penilaian siswa teladan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan melalui data/sampel.
3. Mengimplementasikan metode *Multi-Attribute Utility Theory* (MAUT) pada sistem yang akan dibuat.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dipaparkan sebelumnya diharapkan penelitian ini memperoleh suatu manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Peneliti dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan dan juga sebagai bahan acuan untuk pengembangan sistem berikutnya.
2. Bagi SMAN 11 Padang, adanya sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat menjadi salah satu alat bantu untuk mempermudah dalam proses penilaian siswa teladan.

## **1.7 Tinjauan Umum sekolah**

Tinjauan sekolah ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang sekolah. Gambaran tersebut diantaranya sekilas tentang sejarah singkat sekolah, visi serta misi sekolah, dan stuktur organisasi pada SMAN 11 Padang beserta tugas sruktur organisasi.

### **1.7.1 Sejarah Singkat SMAN 11 Padang**

Sampai pada tahun 1989, sekolah menengah atas (SMA) belum berdiri di Bungus Teluk Kabung, sehingga banyak siswa tamatan sekolah menengah pertama (SMP) yang berada di kawasan ini tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berawal dari ini, salah satu pemungka masyarakat Bungus yang bernama Bapak Darwis mendirikan sekolah menengah atas, dan dikuatkan oleh Bapak Azwar Siri, SH,MM.

Pada saat itu bertugas di Dinas Pendidikan. Pada tahun 1989 Sekolah Menengah Atas du Bungus Teluk Kabung mulai didirikan yang merupakan kelas jauh dari SMA negeri 6 Padang dengan memakai gedung SD 06 cindakir Bungus Dengan Kepala Sekolah Bapak Amir Syarif. Pada tahun 1990 pindah gedung ke SD 18 Labuhan Tarok Bungus Teluk Kabung.

Maka dengan bertambahnya jumlah siswa, maka pada tahun 1991 pindah ke gedung SD Koto Luar Batung Bungus Teluk Kabung dengan nama SMA Negeri 1 Bungus Teluk Kabung. Satu tahun setelah itu, tepatnya pada tahun 1993 pemakaian gedung SMA Negeri 1 Bungus Teluk Kabung diresmikan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Camat beserta pemungka masyarakat. Setelah peresmian ini berubah nama menjadi SMU Negeri 10 Padang dengan kebijakan Dinas Pendidikan tahun 1997/1998 berubah lagi namanya menjadi SMU Negeri 11 Padang dan kemudian tahun pelajaran 2001/2002 berubah menjadi SMA Negeri 11 Padang sampai sekarang.

SMA Negeri 11 Padang sudah dipimpin oleh 10 orang Kepala Sekolah yang terdiri dari;

1. Bapak Drs. Amir Syarif
2. Bapak Drs. Abduzar
3. Bapak Drs. Ali Amran
4. Bapak Drs. Syahrial
5. Bapak Drs. Hartono
6. Bapak Drs. Masril, M.Pd
7. Ibu Dra. Hj. Maizurni
8. Bapak Bustamil, S.Pd (PJS)

9. Bapak Drs. Sarijal

10. Ibu Dra. Hj.Yenni Putri, MM

Mulai tangan 2 september 2016 sampai sekarang SMA 11 Padang dipimpin oleh Bapak **Nuragusman Eka Putra, M,Pd.**

**Adapun Visi dan Misi pada SMAN 11 Padang yaitu :**

**1. Visi**

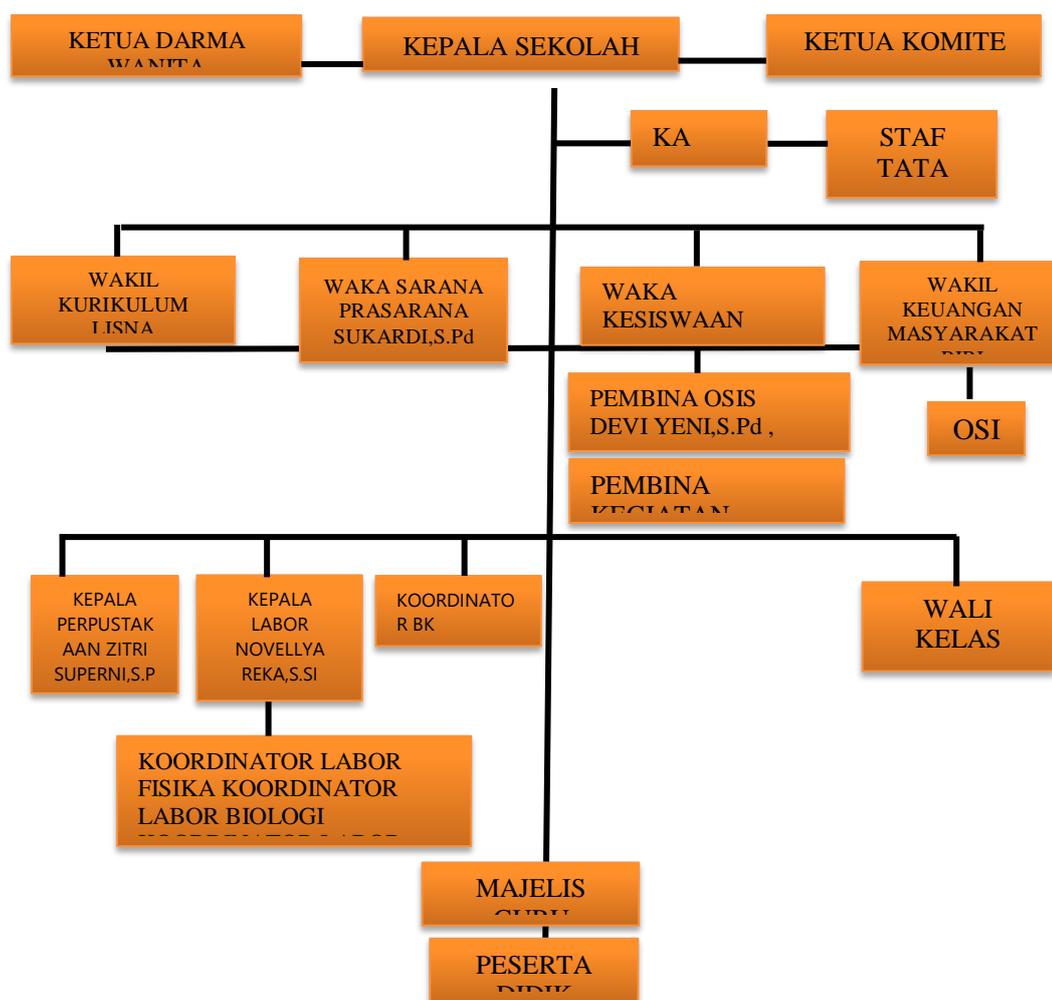
Berprestasi,Kompetitif,Berwawasan Lingkungan dilandasi Iman dan Taqwa untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila

**2. Misi**

- a. Meningkatkan kesadaran penghayatan dan pengamalan ajaran agama sehingga terbentuknya peserta didik yang berakhlak mulia
- b. Mendorong aktivitas dan kreativitas secara optimal kepada seluruh komunitas sekolah yang berpihak kepada peserta didik
- c. Mengoptimalkan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan berpikir kritis
- d. Meningkatkan kecakapan numerasi dan literasi peserta didik melalui pustaka digital
- e. Meningkatkan kesadaran peserta didik secara bijak terhadap perkembangan IPTEK di era globalisasi.
- f. Meningkatkan kesadaran serta kepedulian peserta didik terhadap kebersihan, kelestarian lingkungan hidup yang asri, sehat dan nyaman.
- g. Mewujudkan sekolah ramah anak, anti perundungan melalui budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun)

### 1.7.2 Struktur Organisasi SMAN 11 Padang

Struktur organisasi merupakan gambaran formal organisasi yang menunjukkan adanya pemisahan fungsi, uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang disusun untuk membantu pencapaian hasil usaha perusahaan serta pengendalian secara efektif. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi yang ada pada SMAN 11 Padang dapat dilihat pada Gambar berikut :



Sumber: SMAN 11 Padang

**Gambar 1.1** struktur organisasi SMAN 11 Padang

### 1.7.3 Tugas Struktur Organisasi

Bedasarkan tugas masing-masing, berikut adalah tugas dari struktur organisasi SMAN 11 PADANG

1. Tugas ketua Komite Sekolah
  - a. Memberikan bertibangan dalam menentukan dan melaksanakan pendidikan di satuan pendidikan.
  - b. Memberi dukungan baik dukungan yang berupa finansial, pemikiran maupun tenaga dalam menyelenggarakan pendidikan di satuan pendidikan.
  - c. Mengontrol dalam rangka transparasi dan akuntabilitas pelaksanaan pendidikan di satuan.
2. Tugas Kepala Sekolah
  - a. Menyusun program-program kerja sekolah.
  - b. Mengawasi proses belajar mengajar yang sedang berlangsung serta memberikan penilain terhadap proses dan hasil belajar serta BK
  - c. Melaksanakan hubungan sekolah yang baik dengan orang tua, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat.
3. Tugas Pengawas Sekolah
  - a. Menyusun program pengawasan.
  - b. Melaksanakan pembinaan guru dan kepala sekolah.
  - c. Melaksanakan penilain kinerja guru dan kepala sekolah.
  - d. Melaksanakan evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan pada sekolah bina,

4. Tugas Bendahara
  - a. Menyusun RKAS, gaji guru dan karyawan, biaya investasi, biaya operasional dan biaya perawatan.
  - b. Membantu kepala sekolah dalam mengelolah keuangan sekolah.
  - c. Mengurus keuangan beasiswa.
5. Tugas Kepala Perpustakaan
  - a. Menyusun program kerja jangka pendek, menengah dan panjang, serta menyusun petunjuk pelaksanaan dan rencana anggaran keuangan.
  - b. Mengogarnisasi tugas–tugas pelaksanaan perpustakaan dan menyiapkan rencana kebutuhan tenaga serta sarana dan prasarana yang diperlukan’.
  - c. Melakukan evaluasi program, penggunaan sarana dan prasarana, serta anggaran.
6. Tugas kepala tata usaha
  - a. Menyusun dan membuat program kerja tata usaha sekolah.
  - b. Mengelolah website sekolah.
  - c. Mengurus semua bentuk administrasi siswa.
7. Tugas Operator
  - a. Mengelolah aplikasi DAPODIK ( Data Pokok Pendidikan ).
  - b. Mengelolah aplikasi PMP ( Pemetaan Mutu Pendidikan ).
  - c. Mengelolah aplikasi SMP ( Srandar Pelayan Minimal ).

#### 8. Tugas Wakil Humas

- a. Menyusun program kerja dan anggaran humas.
- b. Membantu komite dalam mengembangkan sekolah.
- c. Memfasilitasi hubungan antara warga sekolah dan komite.
- d. Mengkoordinasikan pelaksanaan promosi sekolah.

#### 9. Tugas Wakil Kurikulum

- a. Menyusun dan membagi tugas para guru.
- b. Menyusun semua kegiatan ekstrakurikuler sekolah.
- c. Menyusun dan membuat kriteria untuk kenaikan kelas dan kurikulum.

#### 10. Tugas Wakil Kesiswaan

- a. Membuat perancangan dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sekolah.
- b. Memberikan pengarahan dan pembinaan dalam kegiatan OSIS.
- c. Melaksanakan inventerisasikan absensi serta pelanggaran–pelanggaran.

#### 11. Tugas Wakil Sarana

- a. Membantu dan menyusun program kerja tahunan kegiatan sekolah di bidang sarana dan mengkoordinir serta mengawasi pelaksanaannya.
- b. Melakukan investarisasi dan menganalisis kebutuhan sarana baik yang berhubungan langsung dengan kelancaran KBM atau yang bersifar mendukung KBM.
- c. Melakukan pengendalian APBS dalam bidang sarana.

## 12. Tugas kajur

- a. Membuat program kerja (Mingguan, Bulanan, Semester, Tahunan).
- b. Bersama waka kurikulum menyusun jadwal kegiatan pembelajaran praktik.
- c. Membuat tata tertib laboratorium.
- d. Menentukan kebutuhan bahan dan alat kegiatan pembelajaran praktis.
- e. Melaksanakan perbaikan dan perawatan sarana prasarana kegiatan pembelajaran praktis.
- f. Melaksanakan pengembangan bengkel, ruang praktis, laboratorium sesuai dengan program keahliannya.
- g. Mendalami dan mengembangkan kurikulum sesuai dengan program keahliannya.
- h. Mengkoordinasi penggunaan ruang Bengkel/ ruang praktik/ laboratorium.
- i. Membantu kepala sekolah dalam meningkatkan prifesi guru sesuai dengan kompetensi keahlian.

## 13. Tugas Wakil Kelas

- a. Pegelolaan kelas.
- b. Menyelenggarakan adminitrasi sekolah.
- c. Menangani atau mengatasi hambatan dan gangguan terhadap kelancaran kegiatan kelas atau sekolah.

#### 14. Tugas Majelis Guru

- a. Memberikan pengajaran kepada siswa.
- b. Menilai hasil pembelajaran.
- c. Melaksanakan pembelajaran serta merencanakan pembelajaran.

#### 15. Tugas Siswa

- a. Belajar serta mengerjakan tugas – tugas sekolah.
- b. Melakukan upacara bendera serta piket kelas.
- c. Taat pada seluruh peraturan yang ada di sekolah.